



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA LEMBAGA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI ZI ACADEMY KECAMATAN BERBAH TAHUN AJARAN 2024/2025

Masriah¹, Nurul Hidayati Murtafiah², Rahmat Hidayat³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: masriahhebat@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the professional competence of Islamic Religious Education (IRE) teachers in improving the quality of learning evaluation implementation at SD Negeri Mulyajaya III, Karawang Regency. Teachers' professional competence plays a crucial role in the success of an objective, fair, and comprehensive evaluation process of students' capabilities. This study used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observations, in-depth interviews with IRE teachers and the principal, as well as document analysis. The findings show that IRE teachers have a basic understanding of learning evaluation and conduct evaluations regularly, primarily through written tests. However, their ability to design evaluation instruments that assess affective and psychomotor domains remains limited. The implementation of evaluation is also constrained by high workloads, limited time, and a lack of technological support. Nevertheless, school principal support and teachers' motivation for continuous learning serve as strong supporting factors. This research concludes that enhancing teachers' professional competence in evaluation is necessary through training, self-development, and adequate resource provision. Effective and comprehensive evaluation will facilitate optimal learning outcomes, particularly in shaping students' character and religious values.

Keywords: Professional competence, learning evaluation, IRE teachers.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SD Negeri Mulyajaya III Kabupaten Karawang. Kompetensi profesional guru sangat berperan dalam keberhasilan proses evaluasi yang objektif, adil, dan menyeluruh terhadap kemampuan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI dan kepala sekolah, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki pemahaman dasar tentang evaluasi pembelajaran dan telah melaksanakan evaluasi secara berkala, terutama melalui tes tertulis. Namun, kemampuan dalam merancang instrumen evaluasi yang mengukur aspek afektif dan psikomotor masih terbatas. Pelaksanaan evaluasi juga dihambat oleh beban kerja tinggi, keterbatasan waktu, dan minimnya sarana teknologi. Meskipun demikian, adanya dukungan dari kepala sekolah dan motivasi guru untuk terus belajar menjadi faktor

pendukung penting. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dalam evaluasi sangat dibutuhkan melalui pelatihan, pengembangan diri, serta penyediaan sarana pendukung. Evaluasi yang efektif dan menyeluruh akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal, terutama dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai religius peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi profesional, evaluasi pembelajaran, guru PAI.

PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi anatara pendidik dan peserta didik, proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah (Zuher et al., 2024). Pendidik adalah pendidik karir yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan prasekolah pada semua jenjang pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan, pendidikan umum, dan pendidikan menengah (Sholeha et al., 2023). Dalam konteks ini, mutu pembelajaran menjadi inti dari keberhasilan proses pendidikan, karena pembelajaran merupakan interaksi langsung antara guru dan peserta didik dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, sikap, serta keterampilan (Manora et al., 2024). Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pembelajaran harus menjadi fokus utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. (Rullah et al., 2023).

Supervisi mempunyai pengertian yang luas, yaitu segala bantuan dari para pemimpin sekolah yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan (Meningkatkan et al., 2019). Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tinggi & Blambangan, 2022). Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Amri et al., 2022). Salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala lembaga atau kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional kepada guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Guru merupakan unsur pendidikan yang sangat dekat hubungannya dengan anak didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di madrasah dan banyak menentukan keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan (No Title, n.d.). Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan, karena merekalah yang bertugas dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran (Tinggi & Tarbiyah, 2023). Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, memperbaiki proses pembelajaran, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam praktiknya, supervisi tidak hanya sekedar

pengawasan administratif, melainkan juga pendekatan yang bersifat kolaboratif, dialogis, dan reflektif antara supervisor dan guru. Dalam hal ini supervisi pendidikan merupakan suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan di bidang pendidikan (Hanief, 2016).

Kepala lembaga sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan dan membina guru agar senantiasa mengembangkan profesionalismenya. Kepala lembaga dituntut tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai supervisor yang mampu memberikan umpan balik konstruktif terhadap pelaksanaan pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan diyakini mampu menciptakan iklim kerja yang sehat, mendorong inovasi pembelajaran, dan meningkatkan motivasi kerja guru. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar dan menyampaikan materi pelajaran sebagai pertanggungjawaban pembelajaran, melainkan guru harus bertindak sebagai pendidik (Pendidikan, 2017).

ZI Academy Kecamatan Berbah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dalam era globalisasi, menghadapi tantangan yang kompleks dalam penyelenggaraan pendidikan. Di satu sisi, tuntutan terhadap kualitas pembelajaran semakin tinggi. Di sisi lain, masih terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi proses pembelajaran, seperti keterbatasan sumber daya manusia, variabilitas kompetensi guru, serta belum optimalnya pelaksanaan supervisi akademik. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat dan terencana untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui peran aktif kepala lembaga dalam menjalankan supervisi akademik.

Dalam praktiknya, supervisi akademik di ZI Academy masih mengalami berbagai kendala, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut. Misalnya, belum semua kepala lembaga memiliki pemahaman yang komprehensif tentang supervisi akademik, serta belum semua guru menerima supervisi yang bersifat membangun dan berkelanjutan. Di sisi lain, masih terdapat guru yang menganggap supervisi sebagai bentuk pengawasan semata, bukan sebagai proses pembinaan profesional. Kegiatan pembinaan ini merupakan bagian yang tidak mungkin dapat dipisahkan dalam usaha membangun dan mengembangkan mutu pembelajaran. Hal ini menyebabkan supervisi akademik belum sepenuhnya mampu mendorong terjadinya perbaikan signifikan dalam pembelajaran (Islam & Vol, 2021).

Padahal, berbagai kajian dan hasil penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Misalnya, guru menjadi lebih reflektif dalam mengevaluasi kinerjanya, mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan lebih baik, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Supervisi yang baik juga mampu menciptakan budaya akademik yang kondusif, di mana guru dan kepala lembaga saling mendukung dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Permasalahan ini semakin relevan ketika kita mencermati dinamika perubahan kurikulum dan paradigma pembelajaran abad ke-21. Saat ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu terus dibina dan ditingkatkan kapasitasnya agar mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai. Di sinilah peran supervisi akademik menjadi sangat strategis.

Supervisi akademik juga harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Di era digital, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, tetapi juga menggunakan berbagai platform pembelajaran daring. Oleh karena itu, supervisi akademik harus mencakup aspek digital pedagogy dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kepala lembaga perlu memiliki kompetensi untuk membina guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan Learning Management System (LMS), media interaktif, dan evaluasi pembelajaran digital.

Namun demikian, implementasi supervisi akademik di berbagai lembaga pendidikan, termasuk ZI Academy, sering kali masih bersifat formalitas dan administratif. Misalnya, supervisi hanya dilakukan untuk memenuhi kewajiban administrasi atau sebagai bentuk penilaian kinerja tahunan, bukan sebagai upaya peningkatan mutu yang berkesinambungan. Hal ini menyebabkan potensi supervisi akademik sebagai alat pembinaan profesional belum dimanfaatkan secara maksimal.

Kondisi tersebut tidak terlepas dari peran salah satu kompeten dalam sistem pendidikan yang sangat sentral yaitu seorang guru yang menjadi ujung tombak penentuan kualitas mutu pendidikan (Hasan & Anita, 2022). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik, serta merumuskan strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan fungsi supervisi dalam konteks lembaga pendidikan modern.

Lebih lanjut, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena menyangkut kualitas pendidikan secara keseluruhan. Mutu pembelajaran yang tinggi akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter dan siap menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik kepala lembaga merupakan langkah strategis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lembaga pendidikan dasar dan menengah.

Dengan demikian, latar belakang penelitian ini dibangun atas dasar kesadaran akan pentingnya supervisi akademik sebagai salah satu instrumen utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta perlunya pemetaan terhadap pelaksanaannya di lembaga pendidikan seperti ZI Academy Kecamatan Berbah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kebijakan supervisi akademik di lingkungan

pendidikan swasta maupun negeri, serta menjadi bahan pertimbangan bagi kepala lembaga dalam merancang program supervisi yang efektif dan kontekstual.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara kepala lembaga, guru, dan seluruh elemen pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Kepala lembaga tidak dapat bekerja sendiri dalam meningkatkan mutu pembelajaran, melainkan harus menjadi pemimpin yang visioner, komunikatif, dan mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada di lembaga. Dengan demikian, keberhasilan supervisi akademik tidak hanya diukur dari frekuensi pelaksanaannya, tetapi juga dari dampaknya terhadap peningkatan profesionalisme guru dan hasil belajar peserta didik.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mendasar: bagaimana bentuk supervisi akademik yang ideal untuk meningkatkan mutu pembelajaran di ZI Academy Kecamatan Berbah? Bagaimana peran kepala lembaga dalam mengatasi kendala supervisi? Apa saja strategi yang terbukti efektif dalam pelaksanaan supervisi akademik? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif dan berkelanjutan bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya di lingkungan ZI Academy dan lembaga serupa. Persoalan mutu tidak hanya menyangkut soal input, proses, dan output saja tapi juga outcome. Input pendidikan yang bermutu adalah pendidik, karyawan, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana serta aspek penyelenggaraan pendidikan lainnya. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan (Amri et al., 2022)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tentang supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala lembaga dalam meningkatkan mutu pembelajaran di ZI Academy Kecamatan Berbah Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah kepala lembaga, guru, dan staf pendukung yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan supervisi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap kegiatan supervisi dan proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh tentang strategi supervisi akademik yang efektif dan mampu menghasilkan rekomendasi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah swasta berbasis nilai dan teknologi seperti ZI Academy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Lembaga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala lembaga serta guru di ZI Academy, diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara terjadwal dan terstruktur. Kepala lembaga menyusun program supervisi setiap awal semester dan mendistribusikannya kepada seluruh guru sebagai bentuk transparansi dan keseriusan dalam pembinaan mutu pembelajaran. Supervisi dilakukan dalam bentuk kunjungan kelas (classroom visit), observasi langsung saat proses pembelajaran berlangsung, serta refleksi dan diskusi pasca-pengamatan (post-observation conference).

Kegiatan ini tidak bersifat formalitas semata, tetapi benar-benar menjadi ajang pembinaan dan penguatan kapasitas guru. Kepala lembaga tidak hanya mencatat kelemahan guru, tetapi juga mengapresiasi kelebihan serta memberikan saran konkret dan terukur untuk perbaikan. Seluruh proses didokumentasikan secara sistematis, termasuk dalam bentuk laporan supervisi dan rencana tindak lanjut.

Strategi Kepala Lembaga dalam Menjalankan Supervisi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala lembaga menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam supervisi akademik. Kepala lembaga mengedepankan komunikasi dua arah dan menciptakan suasana supervisi yang nyaman dan terbuka. Guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama pembelajaran, sekaligus berdiskusi tentang solusi yang mungkin dilakukan bersama.

Strategi yang diterapkan juga mencakup pendekatan coaching dan mentoring, di mana kepala lembaga menjadi mitra dialog bagi guru, bukan sebagai penilai semata. Kepala lembaga juga rutin mengadakan workshop dan pelatihan internal terkait strategi pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan asesmen autentik sebagai bagian dari penguatan pedagogis guru.

Perubahan Perilaku dan Kinerja Guru Setelah Supervisi

Dari hasil wawancara dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa terdapat perubahan positif dalam perilaku dan kinerja guru setelah dilakukan supervisi akademik secara rutin. Guru menjadi lebih siap dalam menyusun perangkat pembelajaran, lebih inovatif dalam memilih metode dan media, serta lebih reflektif dalam mengevaluasi praktik pembelajaran mereka. Keaktifan siswa dalam kelas meningkat, dan proses pembelajaran menjadi lebih terfokus pada pengembangan kompetensi, bukan sekadar penyampaian materi.

Beberapa guru menyatakan bahwa mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi setelah mendapatkan supervisi yang bersifat membina dan mendukung. Mereka merasa memiliki ruang untuk berkembang dan didorong untuk terus belajar dan berinovasi. Hasil ini

menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang humanis dan berkelanjutan mampu meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Supervisi Akademik

Faktor pendukung utama dalam keberhasilan supervisi akademik di ZI Academy antara lain adalah komitmen kepala lembaga yang tinggi, budaya organisasi yang mendukung pembelajaran, serta adanya komunikasi yang terbuka antara pimpinan dan guru. Selain itu, keberadaan dokumen perencanaan supervisi yang lengkap dan penggunaan teknologi digital seperti Google Form, platform LMS, dan video recording untuk evaluasi pembelajaran juga menjadi faktor penting.

Sementara itu, faktor penghambat yang diidentifikasi meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan karena padatnya jadwal akademik, variasi kemampuan guru dalam menerima masukan, serta kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil saat melakukan pembelajaran daring atau supervisi digital.

Pembahasan

Supervisi Akademik sebagai Instrumen Pengembangan Profesional Guru

Temuan penelitian ini menguatkan teori bahwa supervisi akademik merupakan salah satu instrumen strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan konstruktif mampu membimbing guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, serta penilaian pembelajaran. Supervisi tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga media pembinaan yang mendorong guru untuk melakukan refleksi diri dan perbaikan berkelanjutan.

Pendekatan kolaboratif yang digunakan kepala lembaga menunjukkan bahwa supervisi yang efektif harus dilandasi oleh prinsip kemitraan, di mana kepala lembaga berperan sebagai fasilitator dan pembina, bukan sebagai pengontrol. Hal ini sejalan dengan pendapat Sergiovanni (1992) bahwa kepemimpinan transformasional dalam pendidikan harus menekankan pada pengembangan kapasitas manusia dan penciptaan komunitas belajar.

Kontribusi Supervisi terhadap Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran diukur dari berbagai indikator, seperti keterlibatan siswa, keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, dan kepuasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian, supervisi akademik yang dijalankan oleh kepala lembaga di ZI Academy memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Guru menjadi lebih disiplin dalam perencanaan, lebih kreatif dalam penyampaian, dan lebih bertanggung jawab terhadap hasil pembelajaran.

Selain itu, siswa merespons pembelajaran dengan lebih antusias karena pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan kontekstual. Ini membuktikan bahwa pembinaan guru melalui supervisi memberikan dampak berantai terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Supervisi dan Budaya Sekolah

Supervisi akademik yang efektif tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan bagian dari budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesionalisme. Di ZI Academy, kepala lembaga berhasil membangun budaya supervisi yang positif, di mana guru tidak merasa takut atau tertekan saat disupervisi, melainkan merasa didukung dan dihargai. Budaya ini tercipta karena pendekatan kepala lembaga yang bersifat humanis dan konsisten dalam membangun hubungan interpersonal yang baik.

Budaya supervisi yang positif juga didukung oleh transparansi dalam proses, adanya tindak lanjut yang konkret, dan pengakuan terhadap pencapaian guru. Ini membuktikan bahwa kepala lembaga yang mampu membangun budaya kerja profesional dan partisipatif akan lebih berhasil dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Inovasi dalam Supervisi Akademik

Salah satu aspek menarik dari temuan penelitian ini adalah penggunaan teknologi digital dalam supervisi akademik. Kepala lembaga di ZI Academy memanfaatkan berbagai alat bantu digital untuk merekam, menilai, dan memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa supervisi akademik juga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam konteks pendidikan yang semakin digital.

Penggunaan video recording pembelajaran, feedback melalui aplikasi, serta monitoring pembelajaran daring adalah bentuk inovasi yang memberikan efisiensi dan efektivitas dalam supervisi. Guru juga dapat menonton ulang sesi pembelajaran mereka untuk melakukan refleksi dan perbaikan secara mandiri.

Tantangan dan Strategi Mengatasi Hambatan Supervisi

Meskipun pelaksanaan supervisi akademik di ZI Academy tergolong baik, namun masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan waktu dan sumber daya manusia menjadi kendala klasik yang sering muncul dalam pelaksanaan supervisi. Untuk mengatasi hal ini, kepala lembaga perlu melakukan manajemen waktu yang efektif, memprioritaskan supervisi pada guru atau mata pelajaran yang membutuhkan pembinaan intensif, serta melibatkan guru senior sebagai co-supervisor.

Selain itu, guru yang kurang terbuka terhadap kritik dan masukan juga menjadi tantangan tersendiri. Untuk itu, kepala lembaga harus membangun komunikasi interpersonal yang kuat, menciptakan rasa saling percaya, serta menjadikan supervisi sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai bentuk penilaian atau hukuman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai supervisi akademik kepala lembaga dalam meningkatkan mutu pembelajaran di ZI Academy Kecamatan Berbah Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala lembaga mampu melaksanakan perannya sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) dengan baik, melalui perencanaan supervisi yang matang, pelaksanaan yang partisipatif, serta tindak lanjut yang terarah. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga menjadi sarana pembinaan dan pemberdayaan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pendekatan yang digunakan oleh kepala lembaga bersifat humanis dan kolaboratif, di mana guru diposisikan sebagai mitra sejajar dalam membangun mutu pendidikan. Hal ini tercermin dari terciptanya suasana supervisi yang nyaman, terbuka, dan saling menghargai. Guru tidak merasa diawasi dalam arti negatif, melainkan didampingi dan dibimbing untuk terus berkembang secara profesional. Hasil supervisi menunjukkan bahwa guru menjadi lebih aktif dalam merancang pembelajaran yang inovatif, menggunakan media dan teknologi secara efektif, serta lebih reflektif dalam mengevaluasi proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Dampak positif supervisi akademik juga terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, terciptanya interaksi yang dinamis di dalam kelas, serta meningkatnya hasil belajar siswa secara umum. Selain itu, budaya organisasi yang mendukung dan komitmen kepala lembaga yang tinggi menjadi faktor pendorong penting keberhasilan supervisi akademik di ZI Academy. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, seperti keterbatasan waktu, keberagaman kemampuan guru, dan kendala teknis, dapat diatasi melalui strategi manajemen waktu yang baik, pendekatan personal dalam pembinaan, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu supervisi. Inovasi yang diterapkan dalam supervisi akademik, seperti penggunaan rekaman video pembelajaran, formulir digital observasi, serta refleksi daring, memperlihatkan bahwa supervisi dapat dikembangkan secara adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Dengan demikian, supervisi akademik yang dijalankan dengan pendekatan profesional, partisipatif, dan inovatif terbukti mampu mendorong guru untuk menjadi agen perubahan dalam pembelajaran. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya peran kepala lembaga dalam menciptakan budaya mutu di sekolah melalui supervisi akademik yang berorientasi

pada pengembangan kompetensi guru dan peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, supervisi akademik hendaknya terus dikembangkan dan diperkuat sebagai bagian integral dari manajemen mutu pendidikan di sekolah. Kepala lembaga perlu mempertahankan praktik baik ini dan terus berinovasi agar pembinaan guru menjadi lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Syaifuddin, M., Tambak, S., Sekolah, K., Pendidikan, M., & Masalah, L. B. (2022). *SUPERVISI AKADEMIK DAN SUPPORTIVE DALAM PENDIDIKAN*. 3(2), 884–894.
- Hanief, O. M. (2016). *MENGAGAS TEKNIK SUPERVISI KLINIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN Oleh: 10(2)*.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85.
<https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>
- Islam, J. P., & Vol, M. (2021). *TUBAN 12 Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban*. 3(1), 66–75.
- Manora, H., Safitri, M., Janna, M., Lestari, A., Albar, E., Mahkota, S., Aulia, F., Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau, S., Kunci, K., & Daya Manusia pada Guru, S. (2024). Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Beliti Jaya. *Jurnal Uluan: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135–149.
<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/uluan/indexDOI:https://doi.org/10.37092/uluan.v1i2.580>
- Meningkatkan, D., Pembelajaran, M., & Tulungagung, I. (2019). *Supervisi pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran*. 3.
- No Title. (n.d.).
- Pendidikan, D. A. N. M. (2017). *Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan*. 2, 62–70.
- Rullah, I., Pramudya Utama, E., & Pujiarti, E. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *UNISAN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(4), 640–650. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sholeha, D., Lubis, N. M., Rifa, A., Ayundari, N. F., Sumayyah, L., & Nasution, I. (2023). *No Title*. 3(2).
- Tinggi, S., & Blambangan, I. (2022). *MUNAQASYAH Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi*. 58–79.
- Tinggi, S., & Tarbiyah, I. (2023). *SUPERVISI AKADEMIK*. 3(September), 97–108.
- Zuher, M., Warisno, A., Setyaningsih, R., Islam, U., & Nur, A. (2024). *MENINGKATKAN MUTU PRMBELAJARAN DI SD*. 03(05), 247–257.

